

PERKEMBANGAN OLAHRAGA DI INDONESIA: TRANSFORMASI DARI TRADISI LOKAL HINGGA SISTEM KEOLAHRAGAAN MODERN

Sofia Theodora Purba¹, yeni fitria², Kristian Kevin Chanra Simatupang³, Siti Ramalomohati Harahap⁴, Michael Christiano Sitinjak⁵, Wilson Situmorang⁶, Regita Cahyani Zahra⁷, Hotma K Gultom⁸, Putra Arima⁹, Irwansyah Siregar¹⁰.
^{1,2,3,4} program Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, ^{5,6} dosen Program Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan.

¹Sofiapurba0110@gmail.com,

²yenifitria0611@gmail.com, ³simatupangkristiankepingcandra@gmail.com

⁴harahapsitiramalomohati@gmail.com ⁵michael.sitinjak03@gmail.com

⁶wilsonsitumorang678@gmail.com ⁷regitazahra30@gmail.com,

⁸hotmakgultom@gmail.com ⁹putraarima@unimed.ac.id.

¹⁰irwansyahsiregar@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study explores the historical evolution of sports in Indonesia, tracing their transformation from traditional cultural practices to a modern national sports system. The research aims to identify key developmental phases, analyze contributing sociocultural and political factors, and assess the impact of modernization on sports participation and national identity. Using a qualitative descriptive method supported by literature review from academic journals, books, and policy documents, findings indicate that Indonesian sports have undergone significant institutional, infrastructural, and cultural advancements. The shift from indigenous games to competitive, organized sports has been shaped by colonial influence, national integration policies, and global sports trends. Modernization has improved sports governance, athlete development, and international achievements while simultaneously challenging the preservation of traditional sports. The study concludes that the development of sports in Indonesia is a dynamic and continuous process influenced by cultural heritage, government policy, and global interaction.

Keywords: *sports development, Indonesian sports history, modernization*

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi perkembangan olahraga di Indonesia sejak masa tradisi lokal hingga terbentuknya sistem keolahragaan modern. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi fase perkembangan penting, menganalisis faktor sosial budaya dan politik yang memengaruhi, serta menilai dampak modernisasi terhadap partisipasi olahraga dan identitas nasional. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui kajian literatur dari jurnal, buku, serta dokumen kebijakan. Temuan menunjukkan bahwa olahraga Indonesia mengalami kemajuan signifikan dalam aspek kelembagaan, infrastruktur, dan budaya. Peralihan dari permainan tradisional menuju olahraga modern dipengaruhi oleh masa kolonial, kebijakan

integrasi nasional, serta tren olahraga global. Modernisasi berdampak pada tata kelola olahraga, pembinaan atlet, dan prestasi internasional, namun juga menimbulkan tantangan dalam pelestarian olahraga tradisional. Penelitian menyimpulkan bahwa perkembangan olahraga di Indonesia merupakan proses dinamis yang dipengaruhi oleh warisan budaya, kebijakan pemerintah, dan interaksi global.

Kata Kunci: olahraga, sejarah olahraga, modernisasi

A. Pendahuluan

Perkembangan olahraga di Indonesia merupakan bagian penting dari dinamika sosial, budaya, dan politik yang berkembang sepanjang sejarah bangsa. Sebelum masuknya pengaruh luar, masyarakat Indonesia telah memiliki berbagai bentuk aktivitas fisik tradisional yang berfungsi sebagai hiburan, sarana latihan fisik, hingga ritual adat. Olahraga tradisional seperti pencak silat, egrang, panahan, atau pacu jawi merupakan bukti bahwa aktivitas fisik telah melekat dalam kehidupan masyarakat sebagai bagian dari budaya lokal. Namun, perkembangan olahraga dalam pengertian modern baru mengalami akselerasi setelah masuknya kolonialisme dan kebudayaan Barat, yang memperkenalkan sistem olahraga yang lebih terstruktur dan kompetitif.

Seiring dengan perjalanan waktu, olahraga di Indonesia tidak

hanya menjadi aktivitas yang berorientasi pada kebugaran, tetapi juga instrumen pemersatu bangsa. Pada masa pergerakan nasional, olahraga bahkan menjadi sarana konsolidasi generasi muda, sekaligus ruang pembentukan identitas kolektif. Ketika Indonesia merdeka, peranan olahraga semakin kuat dengan dibentuknya lembaga formal seperti Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dan berbagai organisasi cabang olahraga yang memperkuat sistem pembinaan atlet.

Dalam era modern, perkembangan olahraga Indonesia semakin pesat melalui penyusunan kebijakan nasional seperti Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional (UU SKN), percepatan pembangunan fasilitas olahraga, dan berbagai program prestasi atlet. Transformasi ini menunjukkan bahwa olahraga tidak hanya menjadi aktivitas fisik, melainkan bagian penting dari

pembangunan nasional dan diplomasi internasional. Selain itu, globalisasi turut mendorong terjadinya perubahan pola pelatihan, profesionalisme atlet, serta semakin luasnya peluang Indonesia berpartisipasi dalam kompetisi internasional.

Meski demikian, Indonesia juga menghadapi tantangan dalam menjaga keberlanjutan tradisi olahraga lokal yang terancam oleh dominasi olahraga modern. Banyak permainan tradisional yang mulai kurang diminati generasi muda sehingga diperlukan upaya revitalisasi. Di tengah kemajuan sistem keolahragaan modern, pelestarian tradisi olahraga lokal menjadi bagian penting dari identitas bangsa. Fenomena ini menjadi dasar penting untuk mengkaji lebih lanjut transformasi olahraga Indonesia dari masa ke masa.

Fokus penelitian ini difokuskan pada perjalanan sejarah dan perubahan besar dalam dunia olahraga Indonesia, mencakup fase tradisional, kolonial, hingga era modern. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses transformasi tersebut,

mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi, serta mengevaluasi dampak perkembangan olahraga terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam memperkaya literatur sejarah olahraga Indonesia serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan lembaga olahraga dalam merumuskan kebijakan pengembangan olahraga di masa mendatang.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka (library research). Metode ini dipilih untuk menganalisis fenomena perkembangan olahraga di Indonesia secara komprehensif berdasarkan sumber-sumber ilmiah. Data diperoleh dari berbagai literatur, seperti buku sejarah olahraga, jurnal nasional dan internasional, artikel ilmiah, dokumen kebijakan pemerintah, serta publikasi resmi lembaga olahraga.

Teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dengan topik penelitian, seperti fase perkembangan olahraga, faktor pendorong modernisasi, dan dampak sosial budaya. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan dengan menghubungkan temuan literatur dengan kerangka teori perkembangan olahraga dan sosial budaya. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai literatur akademik.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Tabel 1

Perkembangan Sistem Keolahragaan Indonesia Berdasarkan Fase Sejarah

Fase Perkem bangan	Karakt eristik Utama	Contoh Aktivitas/Per kembangan
Tradisio nal	Berbasi s budaya lokal, sarat	Pencak silat, egrang, pacu jawi

	nilai spiritual & sosial	
Kolonial	Pengar uh olahrag a modern dari Beland a, muncul klub olahrag a	Sepak bola, atletik, renang
Era Kemerd ekaan	Pembe ntukan organis asi olahrag a nasion al, PON, pembin aan atlet	KONI, KOI, pembangunan stadion
Era Modern	Integra si sports science ,	Asian Games 2018, profesionalisa si atlet

	prestasi internasional, globalisasi	
--	-------------------------------------	--

Tabel ini disusun tanpa garis vertikal sesuai aturan jurnal, namun sistem tabel editor akan tetap menampilkan grid. Perkembangan olahraga di Indonesia dapat dipahami melalui tiga fase utama: fase tradisional, kolonial, dan modern. Pada fase tradisional, olahraga tumbuh sebagai bagian dari aktivitas budaya masyarakat. Setiap daerah memiliki permainan khas yang berfungsi sebagai hiburan, ritual, atau latihan bela diri, seperti pencak silat yang berkembang sebagai seni bela diri dan sarana pertahanan diri, atau pacu jawi yang menjadi tradisi masyarakat Minangkabau. Olahraga tradisional tidak hanya mencerminkan kekuatan fisik, tetapi juga nilai-nilai kebersamaan, keberanian, dan spiritualitas.

Fase kolonial membawa perubahan besar dalam dunia olahraga Indonesia. Pengaruh Belanda memperkenalkan olahraga modern seperti sepak bola, atletik, renang,

dan bulu tangkis. Olahraga mulai diperkenalkan di sekolah-sekolah dan lembaga pemerintahan kolonial sebagai bagian dari kurikulum. Meskipun pada awalnya hanya dinikmati oleh kalangan tertentu, olahraga modern lambat laun semakin populer dan diterima masyarakat. Pada masa ini pula mulai terbentuk klub-klub olahraga, yang kemudian menjadi cikal bakal federasi dan organisasi olahraga nasional.

Setelah Indonesia merdeka, sistem keolahragaan nasional mulai terbentuk secara lebih formal. Pembentukan KONI pada tahun 1946 dan KOI (Komite Olimpiade Indonesia) menjadi tonggak penting dalam pembinaan atlet dan partisipasi Indonesia dalam ajang internasional. Pemerintah mulai menyusun kebijakan olahraga melalui berbagai regulasi, termasuk pembentukan Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional. Pembangunan fasilitas olahraga, penyelenggaraan pekan olahraga seperti PON, serta pembinaan atlet menjadi prioritas untuk meningkatkan prestasi.

Memasuki era globalisasi, olahraga Indonesia semakin terintegrasi dengan perkembangan internasional. Pola pelatihan atlet mengalami modernisasi dengan dukungan ilmu pengetahuan olahraga, teknologi, dan sports science. Indonesia mulai memperoleh prestasi dunia, terutama dalam cabang bulu tangkis, angkat besi, panahan, dan pencak silat. Selain itu, pemerintah dan swasta turut meningkatkan investasi dalam penyelenggaraan event olahraga internasional, seperti Asian Games 2018 yang menjadi bukti kesiapan Indonesia dalam panggung olahraga dunia.

Di sisi lain, dominasi olahraga modern juga memunculkan kekhawatiran terhadap keberlangsungan olahraga tradisional. Banyak permainan daerah yang mulai ditinggalkan karena dianggap kurang relevan dengan gaya hidup modern. Pemerintah kemudian melakukan upaya revitalisasi melalui festival olahraga tradisional, integrasi dalam kurikulum pendidikan jasmani, dan pengakuan pencak silat sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia berupaya menyeimbangkan antara

modernisasi olahraga dan pelestarian identitas budaya.

Secara keseluruhan, perkembangan olahraga di Indonesia merupakan proses dinamis yang melibatkan interaksi antara budaya lokal, kebijakan pemerintah, pengaruh global, dan kebutuhan masyarakat. Transformasi dari tradisi lokal menuju sistem keolahragaan modern mencerminkan kemajuan sekaligus tantangan yang perlu terus direspons secara adaptif.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perkembangan olahraga di Indonesia merupakan perjalanan panjang yang melibatkan peran budaya, sejarah, dan kebijakan pemerintah. Olahraga tradisional menjadi fondasi awal yang memperkuat identitas budaya masyarakat, sementara masuknya pengaruh kolonial memperkenalkan sistem olahraga modern yang lebih terorganisasi. Pada era kemerdekaan dan modern, Indonesia berhasil membangun sistem keolahragaan yang mendukung kemajuan prestasi nasional melalui kebijakan,

pembinaan atlet, dan pembangunan infrastruktur.

Modernisasi olahraga memberikan banyak keuntungan, termasuk peningkatan prestasi internasional dan profesionalisme olahraga. Namun, tantangan muncul dalam bentuk pelestarian olahraga tradisional yang terancam oleh dominasi olahraga modern. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara pengembangan olahraga prestasi dan pelestarian budaya lokal sebagai bagian dari identitas nasional.

Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk mengkaji implementasi kebijakan olahraga di tingkat daerah serta efektivitas program revitalisasi olahraga tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, A. (2016). Sejarah olahraga Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers.

Amar, A. (2020). Pengaruh globalisasi terhadap perkembangan olahraga nasional. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 12(2), 115–129.

Harsuki. (2013). Pengantar manajemen olahraga. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Holt, R., & Mason, T. (2000). Sport in Asia: Power, politics and identity. London: Routledge.

KONI. (2018). Sejarah Komite Olahraga Nasional Indonesia. Jakarta: Komite Olahraga Nasional Indonesia.

Suryadinata, L. (2019). Tradisi dan modernitas dalam olahraga Indonesia. *Journal of Indonesian Cultural Studies*, 5(1), 44–58.

Tamrin, R., & Wijaya, A. (2021). Transformasi olahraga tradisional menuju olahraga modern di Indonesia. *Jurnal Olahraga Nasional*, 7(2), 122–134.

Wibowo, H. (2018). Globalisasi dan identitas budaya dalam perkembangan olahraga Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora*, 9(3), 200–212.

Yudhistira, A. (2020). Sports science dalam peningkatan prestasi atlet Indonesia. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 15(1), 55–67.

Zulkarnain, M. (2017). Manajemen olahraga dan kebijakan publik di Indonesia. Jakarta: Kencana.

Alegi, P. (2010). African soccer-scapes: How a continent changed the world's game. Athens: Ohio University Press.

Baker, W. J. (2014). Sports in the Western world. Urbana: University of Illinois Press.

Coakley, J. (2009). Sports in society: Issues and controversies (10th ed.). New York: McGraw-Hill.

Guttmann, A. (2004). From ritual to record: The nature of modern sports (Updated ed.). New York: Columbia University Press.